

Intisari: Anak-anak yang manis, sampaikanlah pesan kepada semua orang bahwa Sang Ayah memerintahkan: “Jadilah suci dalam zaman peralihan yang paling penuh berkah ini, maka Anda akan menerima warisan zaman emas.”

Pertanyaan: Apa kesepakatan mudah yang harus Anda beri tahukan kepada semua orang?

Jawaban: Ikutilah petunjuk Sang Ayah dalam kelahiran terakhir ini dan jadilah suci, maka Anda akan menerima kedaulatan dunia untuk 21 kelahiran. Kesepakatan ini begitu mudah untuk dilakukan. Ajarilah semua orang cara untuk melakukan kesepakatan ini. Beri tahulah mereka, “Sekarang, ingatlah Shiva Baba dan jadilah suci, maka Anda akan menjadi master dunia yang suci.”

Om shanti. Anda anak-anak rohani mengetahui bahwa Sang Ayah rohani menjelaskan bahwa Anda harus memberi tahu orang-orang di pameran dan mela (perkumpulan), di mana Anda mengadakan acara dan menjelaskan gambar-gambar, bahwa mereka sekarang harus mengklaim warisan mereka yang tak terbatas dari Sang Ayah. Warisan yang mana? Anda harus menjelaskan bagaimana manusia menjadi dewa-dewi dan bagaimana mereka bisa mengklaim kerajaan surga dari Sang Ayah yang tak terbatas sepanjang setengah siklus. Baba adalah Sang Pengusaha, dan Anda harus mengadakan kesepakatan ini dengan Beliau. Orang-orang tahu bahwa dewa-dewi itu suci. Ketika zaman emas ada di Bharata, dewa-dewi dahulu suci. Mereka pasti telah meraih sesuatu sehingga pergi ke surga. Tak seorang pun, selain Sang Ayah yang mendirikan surga, mampu membantu Anda meraih sesuatu. Hanya Sang Ayah, Sang Penyuci, yang menyucikan jiwa-jiwa yang tidak suci serta memberi mereka kerajaan dunia yang suci. Beliau menawarkan kesepakatan yang sedemikian mudah kepada Anda! Beliau hanya berkata, “Ini adalah kelahiran terakhir Anda. Selagi Saya berada di sini, jadilah suci. Saya telah datang untuk menyucikan Anda. Berupayalah untuk menjadi suci dalam kelahiran terakhir ini, maka Anda akan mengklaim warisan dunia yang suci.” Kesepakatan ini benar-benar tidak mahal. Baba memiliki pemikiran bahwa anak-anak harus menjelaskan bahwa inilah perintah Sang Ayah: “Jadilah suci!” Ini adalah zaman peralihan yang paling luhur, masa ketika Anda harus menjadi suci. Dewa-dewi adalah manusia yang paling luhur. Dahulu ada kerajaan Lakshmi dan Narayana. Anda bisa menerima kedaulatan dunia dewa-dewi dari Sang Ayah sebagai warisan, hanya jika Anda menjadi suci dalam kelahiran terakhir ini sesuai dengan petunjuk Sang Ayah. Beliau juga menunjukkan kepada Anda cara untuk berubah dari tamopradhan menjadi satopradhan dengan kekuatan yoga. Anda anak-anak harus memberikan sesuatu agar bisa memperoleh manfaat. Kerajaan tidak bisa didirikan tanpa memberikan sesuatu. Kerajaan Lakshmi dan Narayana sekarang sedang didirikan. Anda anak-anak benar-benar harus menjadi suci. Jangan melakukan kesalahan apa pun dalam pikiran, perkataan, atau perbuatan Anda. Dewa-dewi tidak pernah berpikiran buruk. Mereka tidak pernah mengucapkan perkataan yang buruk dari bibir mereka. Mereka penuh dengan semua kebajikan luhur, sepenuhnya tanpa sifat buruk, merekalah manusia paling luhur yang mengikuti maryadas tertinggi. Orang menyanyikan pujian tentang mereka yang dahulu pernah ada dan telah pergi. “Saya sekarang telah datang untuk mengubah Anda anak-anak menjadi dewa-dewi. Itulah sebabnya, jangan melakukan karma buruk melalui pikiran, perkataan, maupun perbuatan Anda.” Dewa-dewi sepenuhnya tanpa sifat buruk. Anda bisa merasakan kebajikan luhur ini sekarang karena inilah kelahiran terakhir Anda di daratan kematian. Dunia yang tidak suci ini disebut daratan kematian, sedangkan dunia yang suci disebut daratan keabadian.

Penghancuran daratan kematian sekarang sudah di ambang pintu. Daratan keabadian pasti harus didirikan. Inilah Perang Mahabharata yang telah dituliskan dalam kitab-kitab suci. Melaluiinya, dunia tua yang penuh sifat buruk dihancurkan. Akan tetapi, tak seorang pun memiliki pengetahuan ini. Baba berkata, “Semua jiwa sedang terlelap dalam tidur ketidaktahuan. Mereka terintoksikasi oleh lima sifat buruk.” Baba mengatakan, “Sekarang, jadilah suci! Anda akan menjadi master mahakuasa, bukan?” Lakshmi dan Narayana disebut dewa dan dewi, artinya mereka menerima warisan mereka dari Tuhan. Bharata sekarang tidak suci. Pikiran, perkataan, dan perbuatan semua orang juga tidak suci. Sesuatu terlebih dahulu memasuki intelek, kemudian terucap dalam perkataan. Ketika itu dilakukan dalam perbuatan, maka perbuatan itu menjadi berdosa. Baba berkata, “Tidak ada perbuatan berdosa di sana. Di sini, ada perbuatan berdosa, karena ini adalah kerajaan Rahwana.” Baba berkata, “Tetaplah hidup suci sampai akhir hayat Anda. Anda harus berjanji untuk tetap hidup suci dan menghubungkan intelek Anda kepada Saya melalui yoga, agar dosa-dosa Anda dari banyak kelahiran bisa terhapus. Hanya dengan demikian, Anda akan menjadi master surga sepanjang 21 kelahiran.” Sang Ayah menawarkan kesepakatan ini. Yang Esa menjelaskan bahwa inilah warisan yang Beliau berikan melalui orang ini. Yang Esa adalah Shiva Baba, sedangkan orang ini adalah Dada. Itulah sebabnya, mereka selalu dipanggil BapDada: Shiva Baba dan Brahma Dada. Baba menawarkan kesepakatan sedemikian rupa kepada Anda! Penghancuran daratan kematian sudah di depan mata. Daratan keabadian sedang didirikan. Berbagai pameran dan acara diadakan agar orang-orang Bharata bisa memperoleh manfaat. Sang Ayah datang dan menciptakan kerajaan Rama (Tuhan) di Bharata. Di kerajaan Rama, sudah pasti hanya akan ada orang-orang yang suci. Baba berkata, “Anak-anak, nafsu birahi adalah musuh terbesar. Lima sifat buruk ini disebut Maya. Dengan menaklukkan sifat-sifat buruk ini, Anda akan menjadi penakluk dunia.” Dewa-dewi adalah penakluk dunia. Tak seorang pun yang lain mampu menjadi penakluk dunia. Baba menjelaskan bahwa seandainya umat Kristen bersatu padu, mereka mampu menguasai kerajaan seisi dunia. Akan tetapi, bukan demikian hukumnya. Bom-bom akan menghancurkan dunia tua. Setiap siklus, dunia berubah dari baru menjadi tua dan dari tua menjadi baru. Di dunia baru, ada kerajaan Tuhan, yang disebut kerajaan Rama. Karena tidak mengenal siapa Tuhan itu, orang hanya terus merapalkan nama Rama. Anda anak-anak harus meresapkan hal-hal ini. Kita benar-benar harus berubah dari satopradhan menjadi tamopradhan, melewati 84 kelahiran. Kita sekarang pasti harus menjadi satopradhan sekali lagi. Shiva Baba telah memberikan petunjuk kepada Anda, sehingga Anda bisa mengklaim status tinggi di dunia suci sepanjang 21 kelahiran dengan mengikuti petunjuk-Nya. Sekarang, baik Anda berupaya atau tidak, baik Anda mengingat Baba dan menunjukkan jalan ini kepada orang lain atau tidak, itu tergantung pada Anda sendiri. Anda anak-anak menunjukkan jalan ini kepada banyak orang dalam pameran. Anda juga harus mendatangkan manfaat bagi diri sendiri. Kesepakatan ini benar-benar tidak mahal. Dengan tetap hidup suci dalam kelahiran terakhir ini, dengan terus mengingat Shiva Baba, Anda akan berubah dari tamopradhan menjadi satopradhan. Kesepakatan ini begitu tidak mahal! Seluruh hidup Anda berubah. Anda harus berpikir seperti ini. Baba menerima kabar bahwa ketika beberapa anak pergi untuk “mengikatkan rakhi”, ada yang mengatakan bahwa mustahil bisa hidup suci sekarang, ketika dunia ini tamopradhan. Orang-orang malang yang tak berdaya itu bahkan tidak tahu bahwa sekarang adalah zaman peralihan. Hanya Sang Ayahlah yang menyucikan Anda. Sang Penolong Anda adalah Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Mereka tidak mengerti betapa besarnya tawaran yang disodorkan di sini. Dengan menjadi suci, Anda akan menjadi master dunia yang suci. Sang Ayah berkata, “Dengan menaklukkan Maya, kelima sifat buruk, Anda akan menjadi penakluk dunia.” Jadi, mengapa Anda tidak mau menjadi suci? Ini adalah kesepakatan kelas satu. Baba berkata, “Sifat buruk nafsu birahi adalah musuh terbesar. Dengan menaklukkannya, Anda akan menjadi suci.” Mereka yang menaklukkan Maya

menjadi penakluk dunia. Ini adalah mengenai menaklukkan Maya dengan kekuatan yoga. Hanya Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, datang dan berkata kepada jiwa-jiwa, “Ingatlah Saya, maka ketidaksucian akan dihilangkan. Anda kemudian akan menjadi master atas dunia yang satopradhan.” Baba memberi Anda warisan pada zaman peralihan. Lakshmi dan Narayana dahulu adalah manusia yang paling luhur. Hanya merekalah yang disebut manusia paling luhur, yang mengikuti maryadas tertinggi, dan yang berasal dari agama dewa-dewi. Segala sesuatu diterangkan kepada Anda dengan sangat jelas, tetapi poin-poin ini kadang terlupakan. Kemudian, setelah ceramah berakhir, Anda teringat bahwa Anda tidak menjelaskan beberapa poin tertentu. Ada banyak poin yang bisa Anda jelaskan. Itu terjadi sedemikian rupa. Bahkan pengacara pun terkadang melupakan beberapa poin. Kemudian, ketika mereka mengingat suatu poin, mereka kembali membuka kasus tersebut. Hal yang sama terjadi pada para dokter. Mereka memperhitungkan apakah suatu obat berkhasiat untuk menyembuhkan penyakit tertentu. Di sini, Anda juga memiliki banyak poin. Baba berkata, “Saya menjelaskan poin-poin yang mendalam kepada Anda hari ini.” Akan tetapi, semua orang yang harus memahami hal-hal ini, tidaklah suci. Mereka berkata, “Oh, Sang Penyuci!” Kemudian, saat Anda memberitahukan sesuatu kepada mereka, mereka merasa kesal. Mereka mengatakan yang sebenarnya di hadapan Tuhan, “Oh, Sang Penyuci, datanglah! Datanglah dan sucikanlah kami!” Mereka melupakan Tuhan dan menyampaikan kebohongan. Inilah sebabnya Anda harus menjelaskan kepada mereka dengan bijaksana, agar ular terpukul mati tetapi tongkat Anda tidak patah. Baba berkata, “Petiklah hikmah dari tikus: seekor tikus menggigit Anda dengan cara yang begitu pintar, sehingga meskipun Anda berdarah, Anda tidak menyadari gigitan itu sama sekali.” Semua poin ini harus Anda ingat dalam intelek. Mereka yang terus beryoga menerima bantuan pada saat yang tepat. Tidak tertutup kemungkinan bahwa mereka yang diberi pengetahuan ini lebih dikasihi oleh Sang Ayah daripada mereka yang menyampaikannya. Sang Ayah kemudian duduk dan menjelaskan sendiri kepada mereka. Jelaskanlah kepada mereka dengan sedemikian rupa sehingga mereka merasa bahwa hidup suci itu baik. Dengan tetap hidup suci dalam satu kelahiran ini, Anda akan menjadi master atas dunia yang suci sepanjang 21 kelahiran. Tuhan berkata, “Jadilah suci dalam kelahiran terakhir ini dan Saya jamin bahwa sesuai dengan rencana drama, Anda bisa mengklaim warisan sepanjang 21 kelahiran.” Anda mengklaim warisan ini setiap siklus. Mereka yang tertarik untuk melayani akan merasa bahwa mereka harus pergi dan menjelaskan. Anda harus lari ke segala tempat untuk melakukan ini. Sang Ayah adalah Sang Samudra Pengetahuan. Beliau terus menghujankan pengetahuan ini begitu banyak. Jiwa-jiwa yang suci mampu meresapkannya. Nama-nama mereka diagungkan. Anda bisa mengetahui jenis pelayanan apa yang dilakukan seseorang dalam pameran dan pertemuan (mela). Para pengajar harus pergi dan melihat bagaimana beberapa anak menjelaskan kepada orang lain. Pada umumnya, sangat bagus untuk menjelaskan gambar Lakshmi dan Narayana serta gambar tangga. Anda menjadi seperti Lakshmi dan Narayana melalui kekuatan yoga. Lakshmi dan Narayana adalah Adi Dewi dan Adi Dewa. Keduanya, Lakshmi dan Narayana, tergabung dalam sosok bertangan empat: dua tangan milik Lakshmi dan dua tangan milik Narayana. Orang-orang Bharata bahkan tidak mengerti sebanyak ini. Mahalakshmi memiliki empat tangan. Itu berarti bahwa dia mewakili pasangan. Vishnu juga bertangan empat. Ini dijelaskan setiap hari dalam pameran. Bahkan kereta kuda pun dijelaskan. Orang mengatakan bahwa Arjuna duduk dalam kereta kuda dan Krishna menjadi kusirnya. Semua itu hanyalah cerita dongeng. Ini sekarang adalah aspek-aspek pengetahuan. Orang menunjukkan kendi nektar pengetahuan di atas kepala Lakshmi. Sesungguhnya, kendi nektar pengetahuan dipegang oleh ibu dunia (Jagadamba), yang kemudian menjadi Lakshmi. Ini juga harus dijelaskan. Orang-orang di zaman emas memiliki satu agama dan satu pendapat; dewa-dewi memiliki satu pendapat. Tak seorang pun, selain dewa-dewi, yang layak dipanggil “Shri” (luhur). Baba memiliki pemikiran bahwa untuk membuat orang mengerti, kita

harus menggunakan lebih sedikit kata-kata. Dalam kelahiran terakhir ini, Anda akan menjadi penguasa kerajaan Rama dengan cara meraih kemenangan atas kelima sifat buruk. Ini adalah kesepakatan yang tidak mahal. Sang Ayah datang dan mendonasikan permata-permata pengetahuan yang tak termusnahkan. Sang Ayah adalah Sang Samudra Pengetahuan dan hanya Beliaulah yang memberi Anda permata-permata pengetahuan. Dalam sidang Indra, ada banyak malaikat (Pukhraj, Sabaj, dan sebagainya). Mereka semua adalah pembantu. Ada berbagai jenis permata. Itulah sebabnya orang telah menunjukkan sembilan permata. Memang benar, mereka yang belajar dengan baik akan memperoleh status tinggi; semuanya berurutan. Ini adalah waktu untuk berupaya. Anda anak-anak mengerti bahwa Anda menjadi manik-manik rosario Sang Ayah. Semakin banyak Anda mengingat Shiva Baba, semakin cepat Anda berlomba dalam perziarahan ingatan, semakin cepat dosa-dosa Anda terhapus. Studi ini tidak rumit. Anda hanya perlu tetap hidup suci. Anda juga harus meresapkan kebajikan ilahi. Jangan pernah ada batu yang keluar dari bibir Anda. Mereka yang melemparkan batu akan menjadi orang-orang berintelek batu. Hanya mereka, yang mengeluarkan permata dari bibir mereka, yang akan memperoleh status tinggi. Ini sangat mudah. Jelaskanlah kepada murid-murid bahwa Sang Penyuci, Sang Pemberkah Mukti dan Jeevan Mukti Bagi Semua Jiwa, yaitu Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, Shiva, berkata, “Oh, orang-orang Bharata, anak-anak rohani, dengan tetap hidup suci dalam kelahiran terakhir Anda di kerajaan Rahwana ini, di daratan kematian, zaman besi, melalui perziarahan kekuatan yoga dalam intelek Anda kepada Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, Anda akan berubah dari tamopradhan menjadi satopradhan. Anda sekali lagi akan mampu memperoleh status kedaulatan diri dewa-dewi yang penuh kesucian, kebahagiaan, kedamaian, dan kemakmuran di zaman emas yang satopradhan, sama persis seperti yang Anda lakukan 5000 tahun yang lalu.” Akan tetapi, Sang Ayah mengajar kita dan memberikan warisan kita sebelum terjadinya penghancuran besar yang sesungguhnya. Semakin banyak Anda belajar, semakin tinggi status yang akan Anda capai. Beliau akan membawa kita pulang bersama-Nya. Oleh sebab itu, jangan mengkhawatirkan badan-badan tua dan dunia tua ini. Sekaranglah waktunya bagi Anda untuk meninggalkan dunia tua. Sangat bagus jika intelek Anda merenungkan aspek-aspek yang sedemikian rupa. Dengan berupaya, Anda akan mengalami kemajuan dan akan tiba waktunya ketika Anda tidak akan lagi tercekik. Anda bisa melihat bahwa dunia sudah akan dihancurkan. Oleh sebab itu, kita harus menghubungkan intelek kita melalui yoga. Anda menerima bantuan dengan melakukan pelayanan. Semakin banyak Anda menunjukkan jalan menuju kebahagiaan kepada orang lain, semakin banyak kebahagiaan yang akan Anda alami. Anda terus membuat upaya. Anda mampu melihat keberuntungan Anda. Baba mengajarkan kepada Anda cara untuk berupaya. Beberapa orang menyibukkan diri dalam hal ini, sedangkan yang lain tidak. Anda tahu bahwa para jutawan dan miliarder akan hancur dalam sekejap mata. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Untuk mengklaim status tinggi, biarlah hanya permata-permata pengetahuan yang terus-menerus keluar dari bibir Anda. Lakukanlah karma yang sedemikian rupa dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan Anda sehingga Anda menjadi manusia luhur yang mengikuti maryadas tertinggi.
2. Berjanjilah untuk menjadi suci dalam kelahiran terakhir ini. Beri tahulah semua orang jalan untuk menjadi suci.

- Berkah:** Semoga Anda tetap kokoh dan tak tergoyahkan, serta mengambil kebajikan luhur dari orang lain dengan terus-menerus memiliki perasaan penuh berkah. Untuk menjadikan tahapan Anda kokoh dan tak tergoyahkan, jadilah jiwa yang senantiasa mengambil kebajikan luhur. Jika Anda mengambil kebajikan luhur dalam setiap situasi, Anda tidak akan berfluktuasi. Mengambil kebajikan luhur berarti memiliki perasaan penuh berkah. Mengambil kebajikan luhur berarti melihat kebajikan luhur dalam kecacatan. Jadi, ambillah kebajikan luhur bahkan dari mereka yang memiliki kecacatan. Sebagaimana orang lain bersikukuh dalam kecacatan mereka, Anda juga harus terus bersikukuh dalam kebajikan luhur Anda. Jadilah pelanggan kebajikan luhur, bukan pelanggan kecacatan.
- Slogan:** Malaikat adalah jiwa-jiwa yang memberikan segala sesuatu yang mereka miliki kepada Sang Ayah dan menjadi ringan.

OM SHANTI